

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

- 1) Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan kasus cedera yang dialami oleh balita khususnya di wilayah RW.01 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur ialah kasus tersedak (47,0%) yang didominasi oleh anak laki-laki (52,2%).
- 2) Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan tingkat pengetahuan orang tua didominasi dengan tingkat pengetahuan kurang terhadap cedera anak dengan persentase sebesar (38,1%).
- 3) Berdasarkan hasil analisis penelitian adanya hubungan signifikan faktor pengetahuan orang tua (38,1%) dengan ($p= 0,004$), sikap orang tua (52,3%) dengan ($p=0,028$) dan perilaku orang tua (41,8%) dengan ($p=0,017$) terhadap kejadian kasus cedera pada anak usia balita.

5.2.Saran

5.2.1. Bagi warga di Cakung Jakarta Timur

Semua warga di wilayah cakung Jakarta timur menyadari bahwa pengawasan terhadap anak itu perlu dan pentingnya mencari informasi yang mendalam terkait hal yang dapat membahayakan bagi anak khususnya pada usia balita. Kemudian, bagi kader kesehatan dan tenaga kesehatan di Cakung diharapkan dapat meningkatkan penyuluhan terkait tumbuh kembang anak hingga perilaku pencegahan terjadinya cedera pada

anak. Sehingga pengetahuan orang tua bertambah dan dapat mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari.

5.2.2. Bagi Orang Tua

Bagi semua orang tua diharapkan lebih waspada kepada anak serta selalu berhati-hati dalam memilih mainan kepada anak, serta orang tua lebih paham bagaimana cara mencegah terjadinya cedera pada anak, sehingga diharapkan berkurangnya kejadian cedera yang dialami oleh anak.

5.2.3. Bagi Institusi Pendidikan

Adanya penelitian lebih lanjut untuk kemajuan riset dan pengembangan dalam ilmu keperawatan. Perawat juga dapat memberikan informasi yang tepat dan jelas kepada ibu untuk mencegah terjadinya cedera pada anak. Seperti lingkungan yang aman untuk bermain anak, mainan yang aman bagi anak sesuai dengan usianya dan lainnya. Serta, perawat mampu memberikan sekaligus menerapkan asuhan keperawatan mengenai pencegahan cedera pada anak dalam keperawatan komunitas.

5.2.4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode berbeda. Karena pada penelitian ini ada beberapa respon yang tidak mengetahui atau lupa kapan terjadinya cedera pada anaknya. Penulis menyarankan untuk menggunakan metode Kohort agar lebih efektif. Pada metode ini mengikuti perkembangan responden dari waktu ke waktu dan mencatat apa yang terjadi agar dapat diketahui kejadian cederanya.